

Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Anc Trimester 3 Di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Tangerang Provinsi Banten Periode Januari-Maret Tahun 202

Pipih Salanti¹, Yuni Asmi².

¹ Prodi DIII Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia,

² Prodi S1 Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia

e-mail : pipihsalanti@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Puskesmas Tanah Tinggi terletak di Jl. Muhajirin, RT 002 RW 004, Tanah Tinggi, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119, memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah Tanah Tinggi, Kec. Tangerang, Kota Tangerang maupun di sekitarnya. Hasil data Statistik Kota Tangerang (2018) terdapat 3.621 bumil, yang diantaranya melakukan kunjungan ANC ke Puskesmas Tanah Tinggi sebesar 1.401 orang, K1 sebesar 1.401 (100%) bumil dan K4 sebesar 1.375 (98,1%) bumil. **Tujuan** mengetahui hubungan faktor-faktor kunjungan ANC trimester 3 di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Tangerang Provinsi Banten Periode Januari-Maret Tahun 2023. **Metode** Jenis penelitian ini survei *analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasinya seluruh data rekam medis ibu hamil trimester III bulan Januari- Desember tahun 2022 (Data sekunder) yang berjumlah 723 orang dan total sampel yang digunakan sebesar 78 orang (rumus Slovin). Analisa data penelitian ini dengan aplikasi komputerisasi yaitu SPSS (*Statistical Program for Social Science*). **Hasil penelitian** kriteria tidak beresiko pada saat hamil usianya sekitar <20 tahun-35 tahun sebesar 76,9%; paritas Ibu multipara sebesar 47 orang (60,3%); tingkat pendidikan Ibu hamil tinggi 50 orang (50%) dan rendah 50 orang (50%); tidak bekerja sebesar 46 orang (58,9%); jarak tempat tinggal ibu dekat dengan Puskesmas sebesar 66 orang (84,6%); kunjungan ANC Ibu sebanyak 3x kunjungan sebesar 56 orang (71,8%). **Kesimpulan** Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tinggi sebagian besar sudah melakukan kunjungan ANC sebanyak 3 kali ke fasilitas kesehatan terdekat. **Saran** tetap melakukan kunjungan ANC sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mendiagnosa resiko kehamilan sejak dini.

Kata Kunci: ANC; kunjungan ANC Trimester 3; kehamilan

Factors Related To ANC Trimester 3 Visits At Tanah Tinggi Public Health Center, Tangerang City, Banten Province January-March 2023 Period

ABSTRACT

Background: Tanah Tinggi Health Center is located on Jl. Muhajirin, RT 002 RW 004, Tanah Tinggi, Kec. Tangerang, Tangerang City, Banten 15119, provides health services for people in the Tanah Tinggi area, Kec. Tangerang, Tangerang City and its surroundings. **The Purpose** determine the relationship between the factors of trimester 3 ANC visits at Tanah Tinggi Health Center, Tangerang City, Banten Province, January-March 2023. **Methods** This type of research is an analytic survey using a cross-sectional design. The population includes all medical records for third trimester pregnant women from January to December 2022 totaling 723 people and the total sample used is 78 people (Slovin formula). **Result** the criteria for not being at risk during pregnancy were around <20 years-35 years of 76.9%; multiparous mother parity of 47 people (60.3%); high education level of pregnant women 50 people (50%) and low 50 people (50%); not working by 46 people (58.9%); the distance between the mother's residence and the health center is 66 people (84.6%); mother's ANC visits as many as 3x visits amounting to 56 people (71.8%). **The Conclusion** Most pregnant women in the working area of the Tanah Tinggi Health Center have made 3 ANC visits to the nearest health facility. **Suggestions** continue to carry out ANC visits in accordance with government regulations, to diagnose the risk of pregnancy from an early age.

Keyword: Ante Natal Care; ANC Trimester 3 visit; pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan keadaan seorang ibu yang mengandung janin sampai lahir, mampu hidup di luar kandungan yang aman, nyaman, dan terlindungi. Kehamilan ini berlangsung selama sembilan bulan atau 280 hari. Sembilan bulan ibu bisa belajar menyesuaikan diri dan menyiapkan diri untuk menjadi orang tua, karena untuk menjadi orang tua perlu persiapan yang matang agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan diri sendiri atau orang lain di kemudian hari (Nurrahmaton, dkk, 2023). Menurut Morula Indonesia (2022) Masa trimester 3 adalah waktu kehamilan usia ≥ 28 sampai dengan 40 minggu. Pada saat ini, tubuh janin semakin membesar sehingga menyebabkan gejala seperti sakit pinggang dan sakit punggung, sehingga diperlukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC). *Antenatal Care* (ANC) bertujuan untuk memperoleh suatu proses kehamilan serta persalinan yang aman dan positif (*positive pregnancy experience*). Masa kehamilan yang awalnya diperkirakan normal dapat berkembang menjadi kehamilan *patologi* sehingga perlu upaya peningkatan pelayanan kesehatan dengan cara meningkatkan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang sesuai standar. Menurut Purwaningsih akibat yang terjadi jika tidak teratur melakukan ANC adalah dapat menimbulkan masalah yang terjadi pada kehamilan, beresiko terhadap kesehatan fisik dan mental ibu dan janin, tidak dapat mempersiapkan persalinan dengan baik, komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan yang tidak

ditangani, bahkan dapat meningkatnya *morbidity* dan *mortality* ibu dan bayi (Padesi, dkk, 2021).

Jumlah Kematian Ibu di Indonesia Meningkat 59,69% pada 2021. Sebanyak 7.389 ibu di Indonesia meninggal pada 2021. Jumlah tersebut meningkat 59,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 4.627 orang. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, sebanyak 7.389 ibu di Indonesia meninggal pada 2021. Jumlah tersebut meningkat 59,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 4.627 orang. Sebagian besar kematian ibu pada 2021 disebabkan oleh Covid-19, yakni 2.982 orang. Sebanyak 1.320 ibu meninggal akibat pendarahan pada tahun lalu. Ada pula 1.077 ibu yang meninggal akibat hipertensi dalam kehamilan. Penyakit jantung menjadi penyebab kematian dari 335 ibu di Indonesia sepanjang tahun lalu. Ibu yang meninggal dunia akibat infeksi dan gangguan metabolik masing-masing sebanyak 207 orang dan 80 orang. Lalu, sebanyak 65 ibu meninggal akibat gangguan sistem peredaran darah. Sebanyak 14 ibu lainnya meninggal akibat abortus. Sedangkan, terdapat penyebab lainnya yang merenggut nawa 1.309 ibu di Indonesia sepanjang tahun lalu (Sadya, 2022).

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia merupakan masalah utama yang harus segera diatasi dan mendapatkan prioritas penanganan. Kemenkes RI tahun (2017) menunjukkan angka kematian ibu saat ini sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan

target *Sustainable Development Goals (SDGs)* pada tahun 2030 sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu sebagian besar terjadi pada masa kehamilan (Wardhani, dkk, 2023).

Program SDGs (Sustainable Development Goal) sampai pada tahun 2030 adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan target mencapai 95% atau 70 Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran hidup. Cakupan pelayanan antenatal dipantau melalui pelayanan terhadap kunjungan ibu hamil K1 sampai kunjungan K6 dan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar yang terbaru ada enam kali (K6) (Nurrahmaton, dkk, 2023).

Ketidakpatuhan dalam pemeriksaan kehamilan menyebabkan tidak dapat diketahui berbagai komplikasi yang mempengaruhi kehamilan. Deteksi saat pemeriksaan kehamilan sangat membantu persiapan pengendalian resiko. Jika ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan, maka tidak akan diketahui apakah kehamilannya berjalan dengan baik, mengalami keadaan resiko tinggi dan komplikasi obstetrik yang dapat membahayakan kehidupan ibu dan janin sehingga menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi. (Nurrahmaton, dkk, 2023).

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah-satu upaya pemerintah untuk menurunkan angka kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Para kader memainkan peran kunci dalam mendukung

ibu hamil dengan harapan dapat menurunkan angka kematian ibu. Kader belum memiliki pengetahuan yang baik (Murdiningsih, dkk, 2023).

Pengetahuan ibu tentang ANC (*Antenatal Care*) sangat membantu ibu dalam melakukan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) selama Ibu hamil. Kurangnya pengetahuan ibu tentang ANC (*Antenatal Care*) berdampak pada ibu tidak melakukan pemeriksaan ANC (*Antenatal Care*) secara rutin (Nurrahmaton, dkk, 2023).

Dari data Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten mencatat sebanyak 84.864 ibu hamil pada periode Januari hingga April 2020. Kepala Dinkes Provinsi Banten, Ati Pramudji Hastuti mengatakan, berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, jumlah ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 tidak mengalami peningkatan dibanding sebelum terjadi pandemi. Adapun jumlah kunjungan ibu hamil pertama ke tempat pelayanan kesehatan pada Januari-April 2020 sebanyak 84.864 atau lebih sedikit dibanding pada 2019 dalam periode yang sama sebesar 88.589 orang. Rinciannya, Kabupaten Pandeglang 8.239 dari 8.964, Lebak 8.843 dari 9.560, Kabupaten Tangerang 30.047 dari 27.782, Kabupaten Serang 10.163₃ dari 10.616. Kota Tangerang 12.335 dari 13.628, Kota Cilegon 2.614 dari 2.713, Kota Serang 4.212 dari 4.336 dan Kota Tangerang Selatan 8.411 dari 10.985.

Puskesmas Tanah Tinggi merupakan Puskesmas yang terletak di Jl. Muhajirin, RT.002 RW.004, Tanah Tinggi, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119. Puskesmas ini memberikan

pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah Tanah Tinggi, Kec. Tangerang, Kota Tangerang maupun di sekitarnya. Menurut data Statistik Kota Tangerang pada tahun 2018 terdapat 3.621 orang ibu hamil, yang diantaranya melakukan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) ke Puskesmas Tanah Tinggi sebesar 1.401 orang, K1 sebesar 1.401 (100%) orang ibu hamil dan K4 sebesar 1.375 (98,1%) orang ibu hamil. Berdasarkan hasil survey pendahuluan di Puskesmas Tanah Tinggi didapatkan jumlah total ibu hamil periode Januari-Maret 2023 sebanyak xx orang dan sebesar xx% merupakan ibu hamil trimester III.

Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan faktor-faktor kunjungan ANC trimester 3 Di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Tangerang Provinsi Banten Periode Januari-Maret Tahun 2023

Metode penelitian

Jenis penelitian ini bersifat survei *analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional* yang tujuannya untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan kunjungan ANC trimester 3 di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Tangerang Provinsi Banten Periode Januari-Maret Tahun 2023. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh data rekam medis ibu hamil trimester III bulan Januari- Desember tahun 2022 yang berjumlah 723 orang. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).total sampel yang di gunakan setelah di hitung dengan rumus slovin sebanyak 78 orang

Hasil Penelitian

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Umur Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Tanah Tinggi

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Beresiko (<20 Tahun-35 tahun)	60	76,9
Beresiko (>35 tahun)	18	23,1
Total	78	100

Berdasarkan tabel 5.1 di atas didapatkan hasil umur ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah Tinggi pada kriteria tidak beresiko pada saat hamil usianya sekitar <20 tahun-35 tahun sebesar 76,9%.

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Paritas Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Tanah tinggi

Paritas	Frekuensi	Presentase (%)
Primipara	31	39,7
Multipara	47	60,3
Total	78	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil tertinggi paritas Ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah tinggi yaitu multipara sebesar 47 orang (60,3%).

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Tanah Tinggi

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi (PT)	39	50
Rendah (SD, SMP, SMA)	39	50
Total	78	100

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil yang sama pada tingkat pendidikan Ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah tinggi yaitu tinggi 50 orang (50%) dan Rendah 50 orang (50%).

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Tanah Tinggi

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Bekerja	32	41,1
Tidak Bekerja	46	58,9
Total	78	100

Berdasarkan tabel 5.4 di atas didapatkan hasil tertinggi pekerjaan Ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah tinggi yaitu tidak bekerja sebesar 46 orang (58,9%).

Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Tanah Tinggi

Tempat Tinggal	Frekuensi	Presentase (%)
Dekat (<5KM)	66	84,6
Jauh (>5KM)	12	15,4
Total	78	100

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil tertinggi jarak tempat tinggal Ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah tinggi yaitu dekat sebesar 66 orang (84,6%).

Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Tanah Tinggi

Kunjungan ANC	Frekuensi	Presentase (%)
3x kunjungan	56	71,8
<3x kunjungan	22	28,2
Total	78	100

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil tertinggi kunjungan ANC Ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah tinggi yaitu 3x kunjungan sebesar 56 orang (71,8%).

Tabel 5.7. Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC Ibu hamil Trimester III dengan Umur Ibu di Puskesmas Tanah Tinggi

Umur Ibu	Kunjungan ANC T3	Jumlah	P
----------	------------------	--------	---

	3x		<3x		F	%	P
	F	%	F	%			
Tidak Beresiko (<20 Tahun-35 tahun)	41	68,33	19	31,67	60	100	0,000
Beresiko (>35 tahun)	15	83,33	3	16,67	18	100	
Total	56	71,8	22	28,2	78	100	

Berdasarkan tabel 5.8 di atas didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada paritas ibu multipara dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 76,6% (36 orang). dengan P value 0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan

Tabel 5.8. Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC Ibu hamil Trimester III dengan Paritas Ibu di Puskesmas Tanah Tinggi

Paritas	Kunjungan ANC T3				Jumlah		P
	3x		<3x		F	%	
Primipara	20	64,5	11	35,5	31	100	
Multipara	36	76,6	11	23,4	47	100	0,000
Total	56	71,8	22	28,2	78	100	

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada paritas ibu multipara dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 76,6% (36 orang), dengan P value 0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan

Tabel 5.9. Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC Ibu hamil Trimester III dengan Tingkat Pendidikan Ibu di Puskesmas Tanah Tinggi

Tingkat Pendidikan	Kunjungan ANC T3				Jumlah		P
	3x		<3x		F	%	
Tinggi (PT)	27	69,2	12	30,8	39	100	0,010
Rendah (SD, SMP, SMA)	29	74,4	10	25,6	39	100	
Total	56	71,8	22	28,2	78	100	

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada tingkat pendidikan ibu rendah (SD, SMP, SMA) dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 74,4% (29

orang). dengan P value 0,010 yang artinya ada hubungan yang signifikan

Tabel 5.10. Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC Ibu hamil Trimester III dengan Pekerjaan Ibu di Puskesmas Tanah Tinggi

Pekerjaan	Kunjungan ANC T3				Jumlah		P
	3x		<3x		F	%	
	F	%	F	%			
Bekerja	23	71,9	9	28,1	32	100	0,000
Tidak Bekerja	33	71,7	13	28,3	46	100	
Total	56	71,8	22	28,2	78	100	

Berdasarkan tabel 5.10 didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada ibu yang tidak bekerja dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 71,7% (33 orang), dengan P value 0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan

Tabel 5.11. Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC Ibu hamil Trimester III dengan Jarak Tempat Tinggal Ibu di Puskesmas Tanah Tinggi

Umur Ibu	Kunjungan ANC T3				Jumlah		P
	3x		<3x		F	%	
	F	%	F	%			
Dekat (<5KM)	46	69,7	20	30,3	66	100	0,000
Jauh (>5KM)	10	83,3	2	16,7	12	100	
Total	56	71,8	22	28,2	78	100	

Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan hasil hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada jarak tempat tinggal dekat (<5KM) dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 69,7% (46 orang), dengan P value 0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan

PEMBAHASAN

1. Hubungan Kunjungan ANC Trimester III dengan Umur Ibu di Puskesmas Tanah Tinggi

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada umur ibu yang tidak beresiko (<39

tahun-35 tahun) dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 68,33% (41 orang).

2. Hubungan Kunjungan ANC Trimester III dengan Paritas Ibu di Puskesmas Tanah Tinggi

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada paritas ibu multipara dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 76,6% (36 orang).

3. Hubungan Kunjungan ANC Trimester III dengan Tingkat Pendidikan Ibu di Puskesmas Tanah Tinggi

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada tingkat pendidikan ibu rendah (SD, SMP, SMA) dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 74,4% (29 orang).

4. Hubungan Kunjungan ANC Trimester III dengan Pekerjaan Ibu di Puskesmas Tanah Tinggi

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada tingkat pendidikan ibu rendah (SD, SMP, SMA) dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 74,4% (29 orang).

5. Hubungan Kunjungan ANC Trimester III dengan Jarak Tempat Tinggal Ibu di Puskesmas Tanah Tinggi

Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan hasil hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada jarak tempat tinggal dekat (<5KM) dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 69,7% (46 orang).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tanah Tinggi, Kota Tangerang, Banten Tahun 2023 dengan jumlah responden sebanyak 78 orang dapat disimpulkan sebagaimana di bawah ini

1. Didapatkan hasil umur ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah Tinggi pada kriteria tidak beresiko pada saat hamil usianya sekitar <20 tahun-35 tahun sebesar 76,9%.
2. Didapatkan hasil tertinggi paritas Ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah tinggi yaitu multipara sebesar 47 orang (60,3%).
3. Didapatkan hasil yang sama pada tingkat pendidikan Ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah tinggi yaitu tinggi 50 orang (50%) dan Rendah 50 orang (50%).
4. Didapatkan hasil tertinggi pekerjaan Ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah tinggi yaitu tidak bekerja sebesar 46 orang (58,9%).
5. Didapatkan hasil tertinggi jarak tempat tinggal Ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah tinggi yaitu dekat sebesar 66 orang (84,6%).
6. Didapatkan hasil tertinggi kunjungan ANC Ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah tinggi yaitu 3x kunjungan sebesar 56 orang (71,8%).
5. Didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada umur ibu yang tidak beresiko (<20 tahun-35 tahun) dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 68,33% (41 orang).
6. Didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada paritas ibu multipara dengan kunjungan ANC 3 kali di

Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 76,6% (36 orang).

7. Didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada tingkat pendidikan ibu rendah (SD, SMP, SMA) dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 74,4% (29 orang).

8. Didapatkan hasil tertinggi hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada ibu yang tidak bekerja dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 71,7% (33 orang).

9. Didapatkan hasil hubungan kunjungan ANC Ibu hamil trimester III pada jarak tempat tinggal dekat (<5KM) dengan kunjungan ANC 3 kali di Puskesmas Tanah tinggi yaitu sebesar 69,7% (46 orang).

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Provinsi Banten. Laporan Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2020. https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-299000-2tahunan-983.pdf, dikutip pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 11:00 WIB.
2. Dinas Kesehatan. 2018. Statistik Provinsi Banten. <https://statistik.bantenprov.go.id/pemerintahan/dinkes>. Dikutip pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 14:49 WIB.
3. IVF, Morula Indonesia, 2022. "Bunda! Waspada Tanda Bahaya Kehamilan Trimester 3", diakses pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 11:55 WIB.
4. Kemenkes RI, 2021. Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun Anggaran 2021. <https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/>

- contents/others/KESGA.pdf. Dikutip pada tanggal 20 Januari 2023, pukul 09:00 WIB.
5. Kristiyanti, Melinda. 2020. Gambaran Pelaksanaan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil. <http://eprints.ums.ac.id/83212/17/naskah%20publikasi.pdf>. Dikutip pada tanggal 16 Januari 2023, pukul 11:00 WIB.
 6. Novianti, Eka. 2019. Hubungan Paritas Terhadap Status Gizi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Diss. Universitas Binawan, 2019. repository.binawan.ac.id. Dikutip pada tanggal 16 Januari 2023, pukul 14:00 WIB.
 7. Nurrahmaton, Pratiwi Nasution, and Bella Santika. 2023. "Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Era Covid 19 di Klinik Madina Tahun 2022." *Jurnal Bidan Mandiri 1.1* (2023): 12-23. jurnal.poltekkespadang.ac.id. Dikutip pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 12:35 WIB.
 8. Padesi, dkk, 2021. Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid-19. <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK>. Dikutip pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 12:40 WIB.
 9. Prabawani, Asgalina. 2021. karakteristik ibu hamil dan kepatuhan anc selama pandemi covid-19 di puskesmas minggir sleman tahun 2021. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5988/4/BAB%20II.pdf>. Dikutip pada tanggal 20 Januari 2023, pukul 19:29 WIB.
 10. Rartri, Made Vira Yudia. 2022. Gambaran Penerapan 10t Berdasarkan Kelengkapan Buku KIA Di Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng. Diss. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan 2022. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9741/3/BAB%20II.pdf>. Dikutip pada tanggal 19 Januari 2023, pukul 10:00 WIB.
 11. Sadya, Sarnita, 2022, Data Indonesia, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/jumlah-kematian-ibu-di-indonesia-meningkat-5969-pada-2021>. Dikutip pada tanggal 2 Januari 2023, pukul 19:20 WIB.
 12. Sari, 2019. Aplikasi Data Pasien Dan Penentuan Gizi Ibu Hamil Pada Puskesmas Sungai Tabuk. *Technologia*”Vol 10, No. 3, Juli-September 2019. ojs.uniska-bjm.ac.id, dikutip pada tanggal 20 Januari 2023, pukul 10:00 WIB.
 13. Saputra, Roziah, 2021. Hubungan Jarak Tempat Tinggal Dan Pengetahuan Masyarakat Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2937355&val=25934&title=hubungan%20jarak%20tempat%20tinggal%20dan%20pengetahuan%20masyarakat%20dengan%20pemanfaatan%20pelayanan%20kesehatan>. dikutip pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 19:15 WIB.
 14. Supliyani, Elin, 2017. Jarak, Waktu Tempuh, Ketersediaan Pelayanan Dan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, Volume 3, No. 1, Mei 2017: 14-22. <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/JIKI/article/download/35/22/>. Dikutip pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 19:11 WIB.
 15. Wardhani, dkk, 2023. Hubungan Persepsi Tentang Kehamilan Dengan Kunjungan ANC. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>, dikutip pada ⁴⁴
 16. Rartri, Made Vira Yudia. 2022. Gambaran Penerapan 10t Berdasarkan Kelengkapan Buku KIA Di Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng. Diss. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan 2022. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9741/3/BAB%20II.pdf>. Dikutip pada tanggal 19 Januari 2023, pukul 10:00 WIB.

17. Sadya, Sarnita, 2022, Data Indonesia, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/jumlah-kematian-ibu-di-indonesia-meningkat-5969-pada-2021>. Dikutip pada tanggal 2 Januari 2023, pukul 19:20 WIB.
18. Sari, 2019. Aplikasi Data Pasien Dan Penentuan Gizi Ibu Hamil Pada Puskesmas Sungai Tabuk. *Technologia*”Vol 10, No. 3, Juli-September 2019. ojs.uniska-bjm.ac.id, dikutip pada tanggal 20 Januari 2023, pukul 10:00 WIB.
19. Saputra, Roziah, 2021. Hubungan Jarak Tempat Tinggal Dan Pengetahuan Masyarakat Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2937355&val=25934&title=hubungan%20jarak%20tempat%20tinggal%20dan%20pengetahuan%20masyarakat%20dengan%20pemanfaatan%20pelayanan%20kesehatan>. dikutip pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 19:15 wib.
20. Supliyani, Elin, 2017. Jarak, Waktu Tempuh, Ketersediaan Pelayanan Dan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, Volume 3, No. 1, Mei 2017: 14-22. <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/JIKI/article/download/35/22/>. Dikutip pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 19:11 WIB.
21. Wardhani, dkk, 2023. Hubungan Persepsi Tentang Kehamilan Dengan Kunjungan ANC. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>, dikutip pada tanggal 19 Januari 2023, pukul 05:00 WIB.\